

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana pada bab terdahulu, maka dapat penulis simpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Penggunaan Teknik Scanning terhadap variabel Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN Petemon IX/357 Surabaya. Hal ini ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini adalah sebesar 12.627 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.690.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Motivasi Belajar terhadap variabel prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN Petemon IX/357 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Motivasi Belajar (X2) dalam penelitian ini adalah sebesar 9,235 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 0.690.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Kompetensi Guru terhadap variabel prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN Petemon IX/357 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Kompetensi Guru (X3) dalam penelitian ini adalah sebesar 58.295 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 0.690.
4. Terdapat pengaruh secara simultan penggunaan teknik *scanning*, motivasi belajar, dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia

Pada Siswa kelas V SDN Petemon IX/357 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 61.421 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,07, pada tingkat signifikansi sebesar 0.000.

5. variabel yang mempunyai pengaruh dominan adalah variabel penggunaan teknik *scanning* (X1), hal ini dibuktikan dengan nilai Beta sebesar 0,602 lebih besar dari nilai Beta variabel bebas lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis perlu memberikan saran-saran yang diajukan kepada.

1. Kepada guru, hendaknya selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa agar meningkatkan belajarnya. Karena kompetensi guru mempunyai pengaruh yang dominan maka hendaknya guru mampu melakukan optimalisasi pada proses belajar mengajar dengan memanfaatkan kompetensi secara maksimal.
2. Kepada siswa, hendaknya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sehingga dalam setiap aktifitas belajarnya selalu dilaksanakan dengan baik, tekun mengerjakan tugas, senang bekerja mandiri, dan memiliki antusias yang tinggi. Dan akhirnya dapat merangsang siswa untuk membangkitkan inisiatif dan kreatifitas siswa.
3. Kepada peneliti lain, dalam melakukan penelitian berikutnya hendaknya meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Kepada pihak sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan semangat kepada guru agar menunjukkan kemampuan dan keterampilan di dalam

mengajar sesuai agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.